

# Konsep Bergerak Bersama dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Pascacovid-19 di Kota Semarang

Dewi Sadtyaji

Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Semarang, Indonesia

## Jurnal Riptek

Volume 16 No. 2 (119-124)

Tersedia online di:

<http://ripteك.semarangkota.go.id>

## Info Artikel:

Diterima: 18 Juli 2022

Direvisi: 22 Agustus 2022

Disetujui: 23 Oktober 2022

Tersedia online: 9 November 2022

**Kata Kunci:** pariwisata, bergerak bersama

## Korespondensi penulis:

dewisadtyaji@students.undip.ac.id

**Abstrak.** Sektor pariwisata merupakan sektor yang sangat menjanjikan. Adanya pandemi Covid-19 membawa pengaruh yang cukup besar pada sektor pariwisata dalam negeri, tidak terkecuali terjadinya penurunan wisatawan mancanegara di Kota Semarang. Sebagaimana diungkapkan website Semarang Satu Data, pada tahun 2020 terdapat 5.501 kunjungan sedangkan pada tahun 2019 sebanyak 82.030 kunjungan sehingga berdasar data tersebut terlihat adanya penurunan kunjungan sebesar 85,1%. Konsep pentahelix yang diadopsi oleh Walikota Semarang dalam Konsep Bergerak Bersama merupakan suatu usaha peningkatan pada segala aspek kepariwisataan yang memerlukan pendorong sistem kepariwisataan melalui optimasi peran business, government, community, academic, and media (Aribowo, 2019). Hal tersebut merupakan latar belakang dalam penelitian ini. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data melalui studi literatur dan hasil wawancara. Semua kegiatan yang dilaksanakan atas inisiasi pemerintah, swasta, media, dan masyarakat dapat disimpulkan sukses menarik wisatawan dalam negeri. Kedepannya pemerintah diharapkan tidak hanya mengkolaborasikan, tetapi juga menjadikan kegiatan tersebut berkelanjutan dan semakin baik.

## Cara mengutip:

Sadtyaji, D. (2022). Konsep Bergerak Bersama dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Pascacovid-19 di Kota Semarang. *Jurnal Riptek*, 16(2), 119-124.

## Pendahuluan

Pada Sebelum terjadinya pandemi covid-19, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjanjikan. Pariwisata menyumbang sekitar US\$ 19-21 miliar modal asing dan sekitar 12-14 triliun rupiah modal dalam negeri<sup>1</sup>. Industri pariwisata tumbuh 50% lebih cepat dari pertumbuhan GDP global dan menyumbang sekitar 4,25% PDB nasional pada 2015<sup>2</sup>. Hal ini tentu terlihat dari jumlah wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 16.106.954 orang<sup>3</sup>.

Jika dibandingkan dengan kondisi saat ini, sektor pariwisata merupakan sektor yang sangat terdampak akibat adanya pandemi covid-19. Menurut data dari BPS, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia pada tahun 2021 hanya 1.431.015 orang. Hal ini

menandakan berkurangnya wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia

Seperti kita ketahui, Kota Semarang bergerak dari kota industri menjadi kota pariwisata. Mengutip pernyataan Walikota Semarang yang berharap bahwa Kota Semarang tidak lagi menjadi kota transit, tetapi dapat menjadi kota tujuan wisata<sup>4</sup>. Berdasarkan portal satu data Kota Semarang<sup>5</sup>, terdapat penurunan jumlah wisatawan yang cukup signifikan, baik lokal maupun mancanegara. Total kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota Semarang pada tahun 2020 sebesar 5.501 kunjungan. Jumlah ini menurun sebesar 85,1 persen dibandingkan tahun 2019, dimana pada tahun 2019 jumlah wisatawan mancanegara mencapai 82.030 orang. Jumlah wisatawan mancanegara terus menurun hingga di akhir tahun 2021. Data

<sup>1</sup> Data BKPM, Realisasi Investasi Langsung Luar Negeri dan Investasi Langsung Dalam Negeri Tahun 2019 diakses melalui <https://www.bkpm.go.id/id/statistik/> (diakses pada 18 September 2022, pukul 07.43 WIB)

<sup>2</sup> Data BPS Tahun 2018

<sup>3</sup> Data BPS Tahun 2019 diakses melalui [https://www.bps.go.id/indicator/16/1150/2/jumlah-kunjungan-wisatawan-mancanegara-per-bulan-ke-](https://www.bps.go.id/indicator/16/1150/2/jumlah-kunjungan-wisatawan-mancanegara-per-bulan-ke-indonesia-menurut-pintu-masuk-2017---sekarang.html)

[indonesia-menurut-pintu-masuk-2017---sekarang.html](https://www.bps.go.id/indicator/16/1150/2/jumlah-kunjungan-wisatawan-mancanegara-per-bulan-ke-indonesia-menurut-pintu-masuk-2017---sekarang.html) (diakses pada 18 September 2022, pukul 08.01 WIB)

<sup>4</sup> <https://infokomputer.grid.id/read/123046891/kota-semarang-agar-tak-sekadar-menjadi-kota-transit?page=all> (diakses pada 18 September 2022, pukul 08.04 WIB)

<sup>5</sup> Semarang Satu Data Kota Semarang. 2022. Berita Resmi Kategori Data Pariwisata dan Budaya diakses melalui <https://data.semarangkota.go.id/data/list/4> (diakses pada 18 September 2022, pukul 08.13 WIB)

menunjukkan bahwa hanya 40 orang wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Semarang.

Penurunan jumlah wisatawan yang signifikan tersebut sangat berpengaruh pada kondisi perekonomian. Sebab pariwisata berperan penting dalam meningkatkan pendapatan negara, devisa, dan lapangan pekerjaan. Pandemi mengancam 13 juta pekerja di sektor pariwisata dan 32,5 juta pekerja yang secara tidak langsung terkait sektor pariwisata.<sup>6</sup>

Adanya pandemi covid-19 membawa pengaruh yang cukup besar pada ekonomi dalam negeri, khususnya industri pariwisata. Kesenjangan dan kesejahteraan yang terjadi di daerah merupakan dampak nyata covid-19. Melihat dari sisi ekonomi, rendahnya daya beli masyarakat, pembatasan tenaga kerja, dan rendahnya proyek pembangunan infrastruktur di daerah menjadi ancaman terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan. Serta kecilnya pendapatan bagi masyarakat kondisi inilah yang dapat menjadi akar permasalahan timbulnya masalah kemiskinan.

*World Travel and Tourism Council* mengatakan bahwa dengan memberdayakan pemuda, turisme dapat berkontribusi positif terhadap perdamaian, pengurangan kemiskinan, pertumbuhan ekonomi inklusif, dan lahirnya keterampilan untuk lapangan pekerjaan baru<sup>7</sup>. Sejalan dengan hal itu, beberapa kebijakan telah diupayakan oleh pemerintah, khususnya Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk memulihkan sektor pariwisata dengan tetap berfokus pada pemulihan kesehatan. Kebijakan percepatan pemulihan tersebut dibahas dalam Rapat Paripurna bersama Presiden Joko Widodo pada Rabu, 6 Januari 2021 di Istana Negara.

Keberpihakan pemerintah untuk memulihkan industri pariwisata ditandai dengan diakuinya sektor ini sebagai salah satu pilar ekonomi, terutama dalam mendatangkan devisa negara. Selain itu juga meningkatkan pendapatan daerah serta penyerapan investasi serta mengurangi pengangguran dengan membuka banyak lapangan pekerjaan baru. Namun demikian, pemulihan sektor ini tidak hanya bergantung pada pemerintah, mengingat banyak pihak yang terlibat dan berkepentingan. Oleh sebab itu,

diperlukan adanya kolaborasi dalam pemulihan industri pariwisata.

Peran kolaborasi pentahelix memiliki tujuan inovasi dan kontribusi terhadap kemajuan sosial-ekonomi daerah.<sup>8</sup> Dalam menciptakan orkestrasi dan memastikan kualitas aktivitas, fasilitas, pelayanan, menciptakan pengalaman serta nilai manfaat kepariwisataan demi memberikan keuntungan dan manfaat pada masyarakat dan lingkungan sekitar, maka diperlukan pendorong sistem kepariwisataan melalui optimasi peran *business* (bisnis), *government* (pemerintah), *community* (komunitas), *academic* (akademisi), and *media* (publikasi media).<sup>9</sup>

Konsep pentahelix ini sama dengan konsep Walikota Semarang yaitu Konsep Bergerak Bersama. Mengandalkan semangat dari bangsa Indonesia yaitu gotong royong, Konsep Bergerak Bersama diharapkan mampu untuk membangun Kota Semarang.

### Metode

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tipe penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu penulisan yang berisi uraian tentang suatu objek sebagaimana adanya waktu tertentu, untuk memaparkan secara rinci serangkaian data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan<sup>10</sup> dengan mengedepankan proses dan perspektif subjek. Landasan teori dimanfaatkan sebagai panduan agar fokus penelitian selaras dengan fakta yang ada di lapangan<sup>11</sup> (Cresswell, 2016). Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari kepustakaan, media elektronik, internet, dan jurnal. Analisis data dilakukan dengan cara kondensasi data, verifikasi data, dan konklusi data<sup>12</sup>.

### Hasil dan Pembahasan

Kota Semarang berupaya untuk melakukan pengembangan pariwisata pasca pandemi dengan melibatkan peran dari *stakeholder* melalui Konsep Bergerak Bersama. Konsep Bergerak Bersama adalah arah pembangunan kota yang melibatkan empat pilar, yaitu pemerintah, swasta, masyarakat dan media.

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik. 2020. *Laporan Perekonomian Indonesia 2020*. Jakarta : Badan Pusat Statistik

<sup>7</sup> WTTC, 2019

<sup>8</sup> Halibas, et.al. Maata,(2017). *The Pentahelix Model of Innovation In Oman : An Hei Perspective. Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management. Volume 12. Informing Science Institute*

<sup>9</sup> Aribowo, H., Wirapraja, A., & Putra, Y. D. (2019). Implementasi Kolaborasi Model Pentahelix Pariwisata Di Jawa Timur Serta Meningkatkan Perekonomian Domestik. *Jurnal Mebis*, 31–38.

<sup>10</sup> Yuniningsih, Tri. 2019, Model Pentahelik Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kota Semarang, *Journal of Public Sector Innovation*, Vol. 3, No. 2, Mei Tahun 2019, (84 – 93)

<sup>11</sup> Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

<sup>12</sup> Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.

Walikota Semarang menyampaikan bahwa strategi dari konsep ini adalah TOP yaitu *Transparent* (Transparansi), *Open* (Keterbukaan) dan *Participation* (Partisipasi). Konsep Bergerak Bersama ini hampir sama dengan konsep pentahelix.

### Strategi Walikota Semarang untuk Meningkatkan Wisatawan

Pada sambutan acara Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kota Semarang Tahun 2023 di Hotel Harris Sentraland tanggal 7 April 2022<sup>13</sup>, Walikota Semarang, Hendrar Prihadi meyakini melalui sejumlah strategi penyesuaian dengan kondisi saat ini, sektor pariwisata dapat dibangkitkan kembali.

Adapun strategi tersebut yaitu percepatan vaksinasi booster dan upaya penegakan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini disebut sebagai komitmen pemerintah untuk dapat menerapkan wisata yang sehat dan aman dari covid-19. Selain itu, agenda pariwisata milik Pemerintah Kota Semarang bisa dilaksanakan dan dikolaborasikan dengan berbagai pihak.

Walikota Semarang berkata “*ada pula aktivitas di Goa Kreo, Semarang Great Sale, final Denok Kenang, sesaji Rewanda yang saya rasa mari kita kemudian kita berkolaborasi dengan teman-teman PHRI, kelompok wisata. Kalau punya agenda wisata, ayo kita buat kalender event bersama-sama, kemudian kita share ke luar sana supaya mereka kemudian datang ke Semarang dan membelanjakan uangnya di kota Semarang dan ini tentu saja akan meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat.*”

Walikota Semarang juga menegaskan bahwa media promosi sangat dibutuhkan untuk menyebarluaskan informasi ini ke luar. Sehingga banyak orang yang tertarik untuk dapat datang ke Semarang, menginap di Semarang dan berbelanja di Semarang.

### Pelaksanaan Kegiatan Berskala Nasional dan Kegiatan Tahunan

Pemberlakuan status PPKM oleh Pemerintah Kota Semarang berdampak terhadap perkembangan daerah. Fokus Walikota Semarang, Hendrar Prihadi untuk menurunkan level PPKM<sup>14</sup> merupakan salah

satu cara memperbaiki ekonomi dan pariwisata di Kota Semarang. Adanya penurunan level ini diharapkan dapat menciptakan kelonggaran-kelonggaran pada tempat tujuan wisata dan kegiatan kebudayaan. Terbukanya kembali tempat wisata sekaligus pergelaran event-event pariwisata seperti konser musik, seminar nasional, dan berbagai kegiatan lainnya yang mampu mendatangkan wisatawan menjadi salah satu strategi tercepat untuk dapat meningkatkan kembali jumlah wisatawan.

Hal ini ditunjukkan Kota Semarang yang giat mengadakan kegiatan berskala besar untuk menarik minat wisatawan. Beberapa event nasional dan tahunan menjadi salah satu pemikat wisatawan mendatangi Kota Semarang. Seperti yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 dimana Pemerintah Kota Semarang menjadi tuan rumah Festival Hak Asasi Manusia (HAM). Bersama Komnas HAM, Kantor Staf Presiden, dan INFID (*International NGO Forum on Indonesia Development*) Pemerintah Kota Semarang melaksanakan acara ini secara *hybrid* (daring dan tatap muka). Festival ini merupakan magnet tersendiri yang mendatangkan peserta dari seluruh Indonesia. Meski belum mendatangkan wisatawan mancanegara namun festival ini dapat menarik 1059 partisipan untuk dapat hadir di Kota Semarang dan 2529 orang mengikuti secara online melalui link zoom<sup>15</sup>.

Walikota Semarang menyampaikan bahwa ini adalah tantangan bagi Pemerintah Kota Semarang untuk dapat melaksanakan kegiatan di tengah PPKM. Protokol Kesehatan telah dijadikan prasyarat untuk mengikuti kegiatan Festival HAM<sup>16</sup>. Kesuksesan festival ini menjadikan Pemerintah Kota Semarang semakin yakin dapat melaksanakan kegiatan nasional kembali.

Kesuksesan cerita ini berlanjut pada tahun berikutnya. Pada tahun 2022 Kota Semarang menggelar event nasional yaitu *Healthy City Summit* yang dilaksanakan dari tanggal 27-30 Maret 2022 bersama dengan Kementerian Kesehatan dan Kementerian Dalam Negeri. Kegiatan ini dapat menghadirkan peserta dari 4 Kementerian dan 218 Kabupaten Kota di Indonesia. Jumlah peserta yang terdaftar menghadiri acara sebanyak 948 orang<sup>17</sup>.

<sup>13</sup> Sambutan Walikota Semarang dalam Kegiatan Musrenbang Kota Semarang di Hotel Harris Sentraland Semarang. Sumber : Bagian Komunikasi Pimpinan dan Protokol Setda Kota Semarang.

<sup>14</sup> <https://www.rmoljawatengah.id/pemkot-semarang-terus-genjot-tracing-agar-bisa-turun-level> (diakses pada 18 September 2022, pukul 10.32 WIB)

<sup>15</sup> Data Resmi Panitia Penyelenggara Festival HAM Tahun 2021.

<sup>16</sup> Wawancara Walikota Semarang dalam Kegiatan Konferensi Pers Festival HAM Tahun 2021 tanggal 18 Oktober 2021 di Balaikota Semarang. Sumber : Bagian Komunikasi Pimpinan dan Protokol Setda Kota Semarang.

<sup>17</sup> Data Resmi Panitia *Healthy City Summit 2022* yang diunduh melalui [https://kotasehat.semarangkota.go.id/data\\_peserta\\_resmi](https://kotasehat.semarangkota.go.id/data_peserta_resmi) (diakses pada 18 September 2022, pukul 10.41 WIB)

Sementara masih banyak peserta yang hadir dan tidak terdaftar dalam sistem pendaftaran resmi.

Pada pertengahan tahun 2022, Kota Semarang mulai bergeliat untuk mengadakan beberapa konser musik di ruang terbuka dengan kapasitas besar. Sebut saja *Incuba Fest 2022* mulai tanggal 9-11 September 2022 di Sam Poo Kong. Menurut hasil wawancara dengan *event director Incuba Fest*, Damar Sinuko kegiatan ini merupakan kegiatan konser musik terbesar yang diadakan setelah pandemi di Kota Semarang. Menampilkan 40 musisi yang terdiri dari 9 artis nasional dan 31 musisi lokal yang berlangsung selama 3 hari ini dengan dihadiri kurang lebih 16.000 orang.

Selain *Incuba Fest* acara serupa telah banyak digelar, seperti *Loenpia Jazz Semarang*, *IM3 Collaboration* yang diselenggarakan pada 15 September 2022 di Stadion Diponegoro Semarang, *Soegijazz* yang dilaksanakan pada tanggal 18 September 2022. Selain konser dari musisi lokal, konser dari artis Internasional juga akan berlangsung di Marina Convention Center Semarang tanggal 11 Desember 2022 dengan penampil band *Air Supply*. Konser ini diharapkan dapat mengundang 3000 wisatawan untuk hadir di Kota Semarang.

### Percepatan Vaksinasi Booster dan Patuhi Protokol Kesehatan

Pemerintah Kota Semarang berupaya untuk mempercepat vaksinasi *booster* bagi warga Kota Semarang. Saat ini Vaksinasi keempat telah dilakukan dengan total capaian sebagai berikut<sup>18</sup>:

**Tabel I.** Daftar Capaian Vaksinasi

Vaksinasi Dosis ke -	Capaian
Pertama	1.656.042 (113,86%)
Kedua	1.514.762 (104,15%)
Ketiga	739.828 (64,31%)
Keempat	14.902 (7,94%)

Pencapaian ini terus digenjut untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan yang akan berkunjung ke Kota Semarang. Setiap harinya Pemerintah Kota Semarang menugaskan tim puskesmas untuk terus memberikan peringatan dan edukasi protokol kesehatan di tempat wisata seperti kawasan Kota Lama dan Simpang Lima.

### Konsep Bergerak Bersama

Konsep Bergerak Bersama ini dicetuskan Walikota Semarang untuk mengajak partisipasi masyarakat Kota Semarang dalam upaya pembangunan kota. Model pelibatan *stakeholder* ini adalah kolaborasi dari pemerintah, perusahaan, wartawan, dan penduduk. Hal ini lebih lanjut dijelaskan melalui presentasi Walikota Semarang melalui model partisipasi yang diharapkan dalam proyek pembangunan Kota Semarang adalah sebagai berikut:



**Gambar I.** Model Bergerak Bersama

Keempat elemen ini merupakan kunci dari pengembangan pariwisata saat ini. Pihak-pihak tersebut berupaya untuk melakukan kerjasama guna mengembangkan pariwisata di Kota Semarang. Hal ini akan menumbuhkan peran serta dari masyarakat sehingga masyarakat lebih merasa memiliki Kota Semarang.

Walikota Semarang pada presentasinya menyampaikan, untuk mendapatkan partisipasi dari masyarakat, pemerintah harus melaksanakan seluruh kegiatan pelayanan secara *transparent* (transparansi) dan *open* (terbuka). Setelah masyarakat mempercayai pemerintah, maka kita akan mendapatkan *participation* (partisipasi). Kemudian dalam implementasi kebijakan terdapat berbagai aktor yang terlibat. Mereka bisa berasal dari kalangan pemerintah maupun masyarakat, yang diidentifikasi berasal dari kalangan birokrasi, legislatif, lembaga peradilan, kelompok-kelompok penekan, dan organisasi-organisasi komunitas (James Anderson, 2003).

### Kolaborasi dengan Swasta

*Event* tahunan yang selalu dilaksanakan untuk mempromosikan produk Kota Semarang, yaitu *Semarang Great Sale* juga dilaksanakan guna meningkatkan ekonomi masyarakat. Berkolaborasi dengan KADIN (Kamar Dagang Indonesia) Kota Semarang, kegiatan yang dilaksanakan di tengah pandemi ini dan diharapkan dapat membantu perekonomian dan juga pariwisata di Kota Semarang.

<sup>18</sup> Data Dinas Kesehatan Capaian Vaksinasi Kota Semarang per tanggal 20 September 2022

Kegiatan ini melibatkan para pengusaha seperti pengusaha perhotelan, toko oleh-oleh, dan UMKM Kota Semarang.

Pada saat pandemi covid-19, KADIN berinisiasi mengadakan *Semarang Online Super Sale* pada tahun 2021. Kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan suntikan semangat bagi pelaku pariwisata yang terdampak. Selain itu, pada tahun 2022 KADIN meneruskan kembali program *Semarang Great Sale* dengan menggandeng 1000 *tenant* kuliner dan pusat perbelanjaan di Kota Semarang. Acara berlangsung dari 20 Juli - 20 Agustus 2022, dan mencatatkan total transaksi senilai 353 miliar rupiah<sup>19</sup>. Seperti yang disampaikan Walikota Semarang dalam sambutannya,

*"Jadi saya ucapkan selamat, nilai transaksinya juga naik secara fantastis. Begitupun dengan jumlah tenant dan pembeli yang berpartisipasi. Tenannya mencapai 1500, kupon yang dibagi mencapai 59 ribu, saya rasa memang sebuah kolaborasi yang luar biasa. Jika sebuah kolaborasi disengkuyung oleh semua pihak, maka Insya Allah targetnya akan tercapai. Alhamdulillah Semargres berjalan dengan sukses. Terutama di era pasca pandemi ini, Semargres menjadi strategi andalan kami untuk meningkatkan perekonomian Kota Semarang. Semarang Great Sale 2022 ibarat alat bernama NOS (Nitrous Oxide System) yang dipasang pada mobil balap. Mobil kalau pakai NOS akan semakin kencang. Semarang yang ekonominya tengah melaju dengan Semargres ini semakin kencang, untuk itu saya ucapkan terima kasih pada teman-teman Kadin dan semua yang terlibat,"*

### Kolaborasi dengan Masyarakat

Masyarakat menjadi pemeran penting bagi berjalannya sebuah kolaborasi. Tanpa masyarakat, apapun kebijakan yang diambil tidak akan ada gunanya. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan untuk percepatan pembangunan. Berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat menjadi upaya percepatan pembangunan dan pemulihan ekonomi pasca covid19. Partisipasi tersebut terbukti dengan banyaknya wisata baru yang muncul berawal dari inisiasi warga seperti pembentukan pokdarwis (kelompok sadar wisata) yang saat ini banyak mempromosikan tempat-tempat pariwisata yang ada di Kota Semarang.

Sebut saja Kampung Pelangi, Kampung Batik, Kampung Jawi. Semuanya digerakan oleh Pokdarwis dan saat ini hampir semua pokdarwis mempunyai cara untuk dapat memikat wisatawan dari dalam maupun luar negeri. Adanya penawaran paket wisata dan promosi pariwisata merupakan salah satu usaha dari masyarakat. Salah satu event yang dilaksanakan atas

inisiasi dari tokoh masyarakat pemerhati Kota Lama, Ibu Jenny. Kegiatan ini memberikan kontribusi peningkatan wisatawan yang besar yaitu Festival Kota Lama. Gelaran event tahunan yang juga menjadi program prioritas dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI ini diadakan di Kota Lama Semarang mulai dari tanggal 15 – 25 September 2022 dengan berbagai acara seperti Orchestra.

### Kolaborasi dengan Media

Media merupakan sarana penting bagi Pemerintah, Masyarakat dan Pengusaha untuk menyebarkan informasi-informasi penting terkait dengan kegiatan pariwisata. Tidak hanya Media Cetak maupun Media Televisi. Saat ini Media Sosial dapat memberikan informasi terkait tempat wisata, rekomendasi kegiatan yang bisa dilakukan di saat liburan secara cepat. Sehingga adanya berbagai pemberitaan promosi terkait tempat wisata dapat mendongkrak wisatawan yang mengunjungi.

Di Kota Semarang, Media banyak memberikan kontribusi untuk pelaksanaan *Sport Tourism*. Beberapa kegiatan lari berskala nasional yang ada di Kota Semarang berkolaborasi dengan Media seperti Semarang Heritage Family Run yang akan dilaksanakan di tanggal 29 Oktober 2022 yang bekerjasama dengan Metro TV dan Semarang 10 K yang akan dilaksanakan tanggal 11 Desember 2022 bekerjasama dengan Harian Kompas.

Selain pelaksanaan lomba lari yang berskala nasional, pada tanggal 3 -14 Agustus 2022. *Bendungan Urban Downhill Competition 2022* ini dilaksanakan di Kampung Kintelan, Kelurahan Bendungan, Gajahmungkur, akan melewati perkampungan dengan rute naik turun. Kegiatan ini diinisiasi oleh masyarakat Kelurahan Bendungan dan berharap kegiatan ini dapat menjadi kegiatan tahunan. Sedikit berbeda dengan downhill yang biasanya dilakukan di hutan, kegiatan ini memberikan pengalaman kepada pembalap untuk merasakan sensasi melewati rumah-rumah warga. Kegiatan ini diikuti oleh 210 pembalap dari seluruh Indonesia.

Media dan masyarakat dapat disimpulkan sukses dan dapat menghadirkan banyak wisatawan, walaupun masih hanya wisatawan dalam negeri. Perlu terus ditingkatkan kreativitas dan inovasi untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam penyelenggaraan beberapa kegiatan yang direncanakan untuk menarik wisatawan, ada banyak hal yang perlu diperhatikan. Tidak hanya memastikan jumlah wisatawan, keterisian dari hotel yang ada di Kota Semarang tetapi juga keberlanjutan program ini ke depannya. Seluruh kegiatan peningkatan pariwisata diharapkan dapat

<sup>19</sup> Data Panitia Semarang Great Sale 2022

menjadi dasar untuk pengembangan potensi pariwisata lainnya. Pemerintah harus dapat memfasilitasi kebutuhan Kota dalam menerima wisatawan. Seperti perbaikan fasilitas jalan, bangunan, sarana dan prasarana ke depannya. Sehingga menimbulkan kenyamanan untuk wisatawan. Adapun karena ini pasca pandemi, protokol kesehatan menjadi hal yang penting. Wisatawan harus merasa aman dan nyaman dalam berwisata. Tugas Pemerintah Kota Semarang tidak hanya mengkolaborasikan tetapi juga untuk menjadikan kegiatan tersebut berkelanjutan dan semakin baik.

### Simpulan

Banyak potensi yang dimiliki Kota Semarang untuk mengembangkan pariwisata. Walaupun tidak memiliki pasir putih, tidak seindah kota yang lain, Kota Semarang mempunyai beragam potensi dan keunikannya. Semua kegiatan yang dilaksanakan atas inisiasi pemerintah, swasta, National Conference FKL, Flashmob Remaja Berkebaya, Kuliner Pasar Sentiling, Pameran Produk UMKM, Pagelaran Nyiur Nusantara dan Kagama Karawitan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2020. *Laporan Perekonomian Indonesia 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. 2021. "Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara per bulan ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2017 - sekarang (Kunjungan)". <https://www.bps.go.id/indicator/16/1150/2/jumlah-kunjungan-wisatawan-mancanegara-per-bulan-ke-indonesia-menurut-pintu-masuk-2017---sekarang.html> (diakses pada 18 September 2022, pukul 08.01 WIB).
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Data BPS Tahun 2018
- Data Dinas Kesehatan Capaian Vaksinasi Kota Semarang per tanggal 20 September 2022
- Data Panitia Semarang Great Sale 2022
- Data Resmi Panitia Penyelenggara Festival HAM Tahun 2021
- Dina Yunita, Lia. 2021 "Pemkot Semarang Terus Genjot Tracing Agar Bisa Turun Level". <https://www.rmoljawatengah.id/pemkot-semarang-terus-genjot-tracing-agar-bisa-turun-level> (diakses pada September 2022, pukul 10.32 WIB).
- Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Semarang. 2022. "Kategori Data Pariwisata & Budaya", <https://data.semarangkota.go.id/data/list/4> (diakses pada 18 September 2022, pukul 08.13 WIB).
- Halibas, et.al. Maata,(2017). *The Pentahelix Model of Innovation In Oman : An Hei Perspective. Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management. Volume 12. Informing Science Institute*
- Kementerian Investasi/BKPM. 2019. "Realisasi Investasi Langsung Luar Negeri dan Investasi Langsung Dalam Negeri Tahun 2019". <https://www.bkpm.go.id/id/statistik/> (diakses pada 18 September 2022, pukul 07.43 WIB).
- Pemerintah Kota Semarang. 2022. "Info Daftar Peserta Summit Kabupaten/Kota Sehat Indonesia 2022", [https://kotasehat.semarangkota.go.id/data\\_peserta\\_resmi](https://kotasehat.semarangkota.go.id/data_peserta_resmi) (diakses pada 18 September 2022, pukul 10.41 WIB).
- Sambutan Walikota Semarang dalam Kegiatan Musrenbang Kota Semarang di Hotel Harris Sentraland Semarang. Sumber: Bagian Komunikasi Pimpinan dan Protokol Setda Kota Semarang.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Yulianti, Rahma. 15 Desember 2021. "Kota Semarang: Agar Tak Sekadar Menjadi Kota Transit". <https://infokomputer.grid.id/read/123046891/kota-semarang-agar-tak-sekadar-menjadi-kota-transit?page=all> (diakses pada 18 September 2022, pukul 08.04 WIB).
- Yuniningsih, Tri. 2019, Model Pentahelik Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kota Semarang, *Journal of Public Sector Innovation*, Vol. 3, No. 2, Mei Tahun 2019, (84 – 93)
- WTTC, 2019
- Wawancara Walikota Semarang dalam Kegiatan Konferensi Pers Festival HAM Tahun 2021 tanggal 18 Oktober 2021 di Balai Kota Semarang. Sumber: Bagian Komunikasi Pimpinan dan Protokol Setda Kota Semarang.